

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa kepala sekolah telah memberikan peran atau kontribusinya dengan baik dalam penyelenggaraan sekolah terkait dengan peran tugas komite sekolah. Berbagai strategi yang digunakan kepala sekolah dalam memberdayakan komite sekolah antara lain:

1. Strategi yang digunakan kepala sekolah memberdayakan komite sekolah sebagai pemberi pertimbangan dalam: (1) Pendataan kondisi sosial ekonomi siswa yaitu: membangun sistem kemitraan dan meningkatkan kerjasama antara pihak sekolah dengan komite sekolah, menggunakan strategi pendekatan tim, mendorong semangat kerja sama dan semangat tim, dan meninjau kembali hasil dan pelaksanaannya; (2) Pengembangan kurikulum muatan lokal yaitu mengefektifkan kerjasama serta membuat komitmen yang baik dengan pengurus komite sekolah, mengkoordinasi langsung, memanfaatkan fungsi kepemimpinan dan sebagai orang yang terpenting dan bertanggung jawab; (3) Peningkatan proses pembelajaran yang menyenangkan di sekolah yaitu membangun kerjasama dengan komite sekolah melakukan kegiatan KKG dan supervisi; dan (4) Memberi masukan dan pertimbangan dalam penyusunan visi, misi, tujuan, kebijakan dan kegiatan sekolah yaitu menjadi penggerak organisasi sehingga semua fungsi-fungsi anggota organisasi baik komite sekolah maupun di sekolah dapat berjalan dengan baik, menerapkan strategi pendekatan tim, menjalin kerjasama yang baik dan strategi yang berorientasi pada tujuan

2. Strategi yang digunakan kepala sekolah memberdayakan komite sekolah sebagai pendukung dalam:
 - (1) Mengadakan rapat atau pertemuan secara berkala dengan orang tua dan anggota masyarakat yaitu melakukan kerjasama dengan baik; menggerakkan semua elemen organisasi baik dari pihak sekolah, pihak komite sekolah, dan anggota masyarakat; dan menerapkan sistem kemitraan;
 - (2) Melakukan pendekatan kepada orang tua dan masyarakat yang dipandang mampu untuk menjadi nara sumber dalam kegiatan intrakurikuler bagi peserta didik yaitu melakukan kerjasama yang baik dengan pihak komite sekolah dan menggunakan strategi pendekatan tim;
 - (3) Mendukung rutinitas pemeriksaan kesehatan anak di sekolah yaitu membangun hubungan dan kerjasama yang baik dengan komite sekolah, membangun hubungan kerjasama dengan pihak dinas kesehatan dan puskesmas dan mengaktifkan peran mereka, melakukan umpan balik terhadap rutinitas pemeriksaan kesehatan anak di sekolah, dan bekerjasama dengan orang tua siswa;
 - (4) Mendukung pemberantasan penyebaran narkoba di sekolah yaitu memberikan umpan balik pada anak-anak terhadap apa yang dialami atau dilihat oleh anak terkait dengan masalah penyalahgunaan narkoba; dan
 - (5) Mendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah yaitu bekerjasama dengan pihak komite sekolah, mendukung penuh kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di sekolah, melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan atau diikuti.

3. Strategi yang digunakan kepala sekolah dalam memberdayakan komite sekolah sebagai pengontrol dalam: (1) Pelaksanaan rapat atau pertemuan dengan dewan guru yaitu melakukan koordinasi dan bekerjasama dengan komite sekolah, terlibat langsung dalam seluruh kegiatan rapat bersama komite sekolah, mendukung peran komite sekolah sebagai pengontrol, dan melakukan pendekatan yang berorientasi pada tanggung jawab, dan (2) Menanggapi hasil belajar siswa dan hal yang dilakukan apabila hasil belajar tersebut kurang memuaskan yaitu menerapkan strategi kemitraan dan kerjasama, mengaktifkan dan memediasi peran komite sekolah sebagai pengontrol hasil belajar siswa, menjadi koordinator hubungan antara komite sekolah dengan sekolah, memberikan peluang terhadap peningkatan hasil belajar, dan melakukan pendekatan dengan semua elemen organisasi.
4. Strategi yang digunakan kepala sekolah memberdayakan komite sekolah sebagai mediator sekolah dengan stakeholder dalam: (1) Membina hubungan dan kerjasama yang harmonis dengan seluruh stakeholder pendidikan di sekitar sekolah yaitu membangun mitra organisasi, melakukan koordinasi dan kerjasama yang baik dengan komite sekolah, menggerakkan komite sekolah untuk mempererat hubungan dengan stakeholder, menjadi mediator antara komite sekolah dalam membangun hubungan dengan seluruh stakeholder pendidikan di sekitar sekolah, dan melakukan pendekatan saat kegiatan-kegiatan tertentu; dan (2) Mengadakan peninjauan tentang kemungkinan bekerjasama dengan lembaga lain untuk memajukan mutu pembelajaran di sekolah yaitu menjadi pendukung dan penggerak utama terhadap tugas-tugas

dan tanggung jawab komite sekolah, mengajak komite sekolah mengadakan hubungan kerjasama secara tertulis dengan pihak lain, menjadi mediator komite sekolah dengan banyak lembaga yang dijadikan sebagai mitra sekolah, dan membina hubungan kerjasama yang baik dengan beberapa lembaga di luar sekolah sebagai pendukung pelaksanaan pendidikan di sekolah.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, dapat dikemukakan saran sebagai berikut.

1. Untuk kepala sekolah, bahwa kesuksesan kepala sekolah dalam memberdayakan komite sekolah tentunya membutuhkan strategi yang tepat, dan harus didukung dengan kecakapan dan keahlian berkomunikasi yang baik terutama dalam membina hubungan dengan stakeholder sekolah
2. Untuk sekolah, komunikasi dan hubungan dengan komite sekolah perlu dipererat demi mensukseskan penyelenggaraan pendidikan di sekolah.
3. Untuk komite sekolah, lembaga komite sekolah harus menjalankan peran dan fungsinya dengan baik sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya demi mendukung penyelenggaraan pendidikan di s

DAFTAR PUSTAKA

- Alimiansyah & Pandji. 2004. *Kamus Istilah Manajemen*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Bodgan, dkk. 2009. *Riset Kualitatif Untuk Pendidikan Pengantar Teori dan Metode*. Jakarta: PAU-PPAI.
- Haryadi, Yani, dkk.2006. *Pemberdayaan komite sekolah (Modul 1 Penguatan Kelembagaan Komite sekolah)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar Menengah.
- Hasbullah. 2010. *Otonomi Pendidikan (Kebijakan Otonomi Daerah dan Implikasinya Terhadap Penyelenggaraan Pendidikan)*. Jakarta: PT. Rajawali Grafindo Persada.
- Mulyasa, 2004. *Menjadi Kepala Sekolah Professional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. 2006. *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep Strategi Dan Implementasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Murniati. 2008. *Manajemen Strategik: Peran Kepala Sekolah dalam Pemberdayaan*. Bandung: Cita Pustaka Media Perintis
- Nawawi, H. Handari. 2000. *Manajemen Strategik: Organisasi Non Profit Bidang Pemerintah dengan Aplikasi di Bidang Pendidikan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rachmat. 2014. *Manajemen Strategik*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Miliagrup.
- Sedarmayanti. 2014. *Manajemen Strategi*. Bandung: Refika Aditama.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahjosumidjo. 2010. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Wrihatnolo, Randy R, Riant Nugroho Dwijowijoyo. 2007. *Manajemen Pemberberdayaan Sebuah Pengantar dan panduan untuk Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: PT. Gramedia.

